

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN AKSEPTOR KB VASEKTOMI DI  
KELURAHAN MLATIBARU KECAMATAN SEMARANG TIMUR PADA TRIWULAN II TAHUN 2015

UMI MAGHFIROH – 25010111140306

(2015 - Skripsi)

Penggunaan alat kontrasepsi merupakan tanggung jawab bersama antara pasangan suami dan istri. Vasektomi adalah kontrasepsi mantap dengan caramemotong vas deferens sehingga tidak dapat terjadi pembuahan. Berdasarkan hasil BKKBN Jawa Tengah, tercatat bahwa pencapaian target kontrasepsi vasektomi di Kota Semarang yaitu 68,02%. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis beberapa faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan akseptor KB vasektomi di Kelurahan Mlatibaru Kecamatan Semarang Timur dengan jenis penelitian Explanatory Research dengan desain penelitian Cross Sectional Study. Populasi penelitian adalah 572 wanita pasangan usia subur dan sampel yang digunakan 79 wanita pasangan usia suburdengan teknik simple random sampling. Analisis data terdiri dari analisis univariat serta analisis bivariat deskriptif (Crosstab) dan analisis bivariat analitik (continuity correction). Hasil analisis univariat Persentase responden terbesar adalah umur istri >35 tahun (56,3%), umur suami >35 tahun (70,0%), jumlah anak  $\leq 2$  (63,8%), Pendidikan lanjut (55%), tidak bekerja (66,3%), tidak ikut vasektomi (96,3%), pengetahuan istri baik (77,5%), ada kesenjangan gender dalam KB (60%), Sikap istri kurang baik (51,3%), tidak ada efek samping KB yang pernah digunakan istri (71,3%), dan diskusi keluarga tentang KB jarang (88,8%). Analisis bivariat ada hubungan efek samping (pvalue=0,033) dengan keikutsertaan akseptor kb vasektomi. Disarankan untuk meningkatkan Komunikasi Informasi Edukasi KB vasektomi ditempat pelayanan KB (bidan dan puskesmas) yang ditujukan ke masyarakat khususnya PUS

**Kata Kunci:** Vasektomi